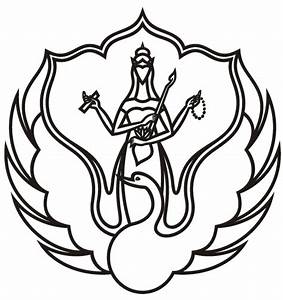
**Gending Iringan Sendratari**

**Senggana Duta**

Disajikan Dalam Rangka Memperingati Hadeging Keraton Ngayogyakarta

Di Bangsal Pagelaran Keraton Yogyakarta

2 November 2019



Komposer:

Gandung Djatmiko

NIP. 19611104 198803 1 002

JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

**Gending Iringan Sendratari**

**Senggana Duta**

Disajikan Dalam Rangka Memperingati Hadeging Keraton Ngayogyakarta

Di Bangsal Pagelaran Keraton Yogyakarta

2 November 2019

1. **Pengantar**

Komitmen untuk secara konsisten menyajikan seni pertunjukan adalah sebuah tanggung jawab Keraton Yogyakarta yang dipandang oleh masyarakat luas sebagai pusat kebudayaan termasuk didalamnya seni pertunjukan, baik itu seni Tari, Musik (Karawitan), Pedalangan, dan Tembang. Tanggung jawab tersebut menjadi sebuah tantangan bagi Keraton Yogyakarta untuk tidak hanya melestarikan, tetapi juga mengembangkan, bahkan merekonstruksi seni pertunjukannya sebagai sarana dokumentasi agar tetap terjalin secara terus menerus dan menjadi relevan dengan perkembangan jaman. Relevansi itu dapat dirasakan oleh masyarakat seni pertunjukan khususnya, bahwa dengan komitmen tersebut Keraton Yogyakarta memantapkan posisi dan eksistensi dirinya sebagai pusat kebudayaan, sehingga dalam setiap *event* atau kegiataan selalu menyajikan seni pertunjukan, Sebagaimana diketahui bahwa dalam setiap penyajian seni pertunjukan, Keraton Yogyakarta tidak hanya menyajikan karya-karya seni pertunjukan dari dalam Keraton sendiri, tetapi Keraton Yogyakarta juga menjalin hubungan dengan pihak luar Keraton baik dengan Lembaga Seni formal (ISI Yogyakarta, UNY, SMKN I Kasihan, dan Akademi Komunitas/AKA) maupun non formal (Yayasan Siswo Among Beksa, Yayasan pamulangan Beksa Sasmita Mardowo, Irama Tjitra, Kusuma Aji Mataram, Suryo Kencono, dan Kridho Bekso Wiromo).

Dalam rangka memperingati berdirinya Keraton Yogyakarta yang ke 272 atau sering disebut Hadeging Keraton Ngayogyakarto pada tanggal 5 Februari 2019 atau tahun Jawa 29 Jumadilawal Be 1952 diadakan beberapa rangkaian acara dimulai dari bulan Februari hingga November. Rangkaian acara yang terkait dengan seni pertunjukan diadakan di *kagungan Dalem* Bangsal Pagelaran Keraton Yogyakarta. Salah satu penyaji seni pertunjukan tersebut adalah Fakultas Seni Pertunjukan mewakili lembaga yaitu Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Merupakan sebuah kehormatan dan sekaligus tantangan bagi Fakultas Seni Pertunjukan dalam mengemban tugas sekaligus dapat berpartisipasi didalam rangkaian acara tersebut. Bagi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, *event* tersebut merupakan salah satu ruang ekspresi dan kreativitas serta merupakan sumbangsih untuk menunjukkan keberagaman bentuk penggarapan yang bersumber dari Keraton Yogyakarta. Hal tersebut diwujudkan dalam sebuah seni pertunjukan yang disajikan oleh civitas akademika Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta pada tanggal 2 November 2019 dengan menyajikan sebuah garapan Sendratari dengan judul Senggana Duta dan penyajian Komposisi Musik kolaborasi Pentatonis dengan Diatonis. Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta menugasi Jurusan Tari, Karawitan, Pendidikan Seni Pertunjukan, Etnomusikologi, dan Musik untuk bekerja sama menggarap penyajian Sendratari Senggana Duta dan Kolaborasi Musik Pentatonis dengan Diatonis. Penata Tari Senggana Duta digarap oleh Surojo dan Heni Winahyuningsih (Staf Pengajar Jurusan Tari), serta penata iringan Gandung Djatmiko (Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan), sedangkan kolaborasi Musik Pentatonis dan Diatonis digarap oleh Raharjo (Jurusan Karawitan) dan Joko Suprayitno (Jurusan Penyajian Musik). Kerja sama tersebut merupakan sarana bertukar gagasan untuk menyatukan ide yang akan diwujudkan dalam sebuah karya, dengan proses latihan yang dikendalikan oleh rasa, serta ditata dengan mencipta, baik itu bentuk, dinamika, ritme, tempo, harmoni, dan elemen-elemen seni pertunjukan lainnya, demikian juga dalam garap Gending iringan sendratarinya. Hal tersebut bertujuan selain untuk membantu menegaskan terwujudnya suasana yang diinginkan, juga memberi aksen-aksen serta untuk menguatkan teba gerak penari. Dalam penggarapan gending iringannya tentu dibutuhkan suatu kreatifitas dan inovasi yang menunjang garapan tarinya, namun demikian kaidah-kaidah bentuk gending tradisi gaya Yogyakarta harus tetap diutamakan.

1. **Naskah Gending**

Meskipun tidak ditegaskan oleh panitia penyelenggara rangkaian acara Peringatan Hadeging Keraton Yogyakarta ke 272, tetapi secara tidak langsung garapan sendratari Senggana Duta baik pola garap gerak tari maupun iringannya yang selama ini melekat tentu berpijak pada tradisi gaya Yogyakarta. Karakteristik Gending Iringan Sendratari Senggana Duta kebutuhannya selain untuk menunjang suasana yang dibutuhkan dalam setiap adegan, juga dibutuhkan konsistensi serta komitmen yang tinggi dalam menggunakan bentuk-bentuk gending khususnya bentuk gending gaya Yogyakarta. Hal tersebut tidak bisa dihindari, karena tempat penyajiannya berada di *kagungan Dalem* Bangsal Pagelaran Keraton Yogykarta. Dengan demikian tentu saja garapan gending iringan untuk sendratari Senggana Duta juga masih banyak menggunakan bentuk-bentuk gending tradisi gaya Yogyakarta, seperti Lancaran, Ketawang, Ladrang baik irama I, II, dan III, Playon, Sampak, dan Galong, serta penggunaan tembang seperti Mas Kumambang, Kinanthi, rumpakan untuk bentuk Ladrang irama I, dan Gerongan untuk bentuk Ladrang irama II, dan III.

Konsep iringan sendratari Senggana Duta disusun berdasarkan kebutuhan scenario dan suasana yang dikehendaki oleh penata tari, sehingga didalam penyusunan pola maupun bentuk gending iringannya masih menggunakan dua system nada yaitu Slendro dan Pelog. Sedangkan ilustrasi-ilustrasi yang diciptakan hanya ditujukan untuk memberi variasi, digunakan untuk menjembatani atau sebagai transisi dari satu adegan ke adegan yang berikutnya, serta untuk memberi warna yang berbeda dengan tradisi yang sudah mapan. Hal tersebut mutlak merupakan hasil kreatifitas yang ingin disajikan dengan tetap mempertimbangkan wilayah suasana atau dalam tradisi sering disebut *Pathet.*

Sebagai gending introduksi untuk mengawali penyajian sendratari Senggana Duta digunakan wilayah suasana atau *Pathet Sanga*, karena scenario garapan tarinya menggambarkan tentang Senggana atau Hanoman dengan bala tentara kera untuk mempersiapkan diri melawat ke negeri Alengka sebagai Duta atau utusan Raden Rama Wijaya. Kejadian tersebut merupakan kejadian yang sudah melewati peristiwa-peristiwa yang dialami oleh Raden Rama Wijaya sebelumnya, sehingga sendratari Senggana Duta tersebut memulai adegan introduksinya di tengah dari keseluruhan episode lakon Ramyana. Dengan demikian gending iringan sendratarinya juga menyesuaikan memulai dari tengah yaitu pada wilayah atau *Pathet Sanga.* Selanjutnya dapat dilihat rangkaian atau susunan gending iringan sendratari Senggana Duta, yang didalam konsepnya ditulis secara preskriptif, artinya detail pola garap masing-masing instrument, seperti khususnya instrument Rebab, Gender, Gambang, dan Bonang sepenuhnya diserahkan kepada pemainnya, sedangkan instrument yang lain pola dan lagunya menyesuaikan notasi yang telah disusun sebagai berikut:

**Konsep Iringan Sendratari “Senggana Duta” (Hanoman Obong)**

1. **Introduksi:**

**Slendro: Balungan j.! j65 j32 g1**

1. **Ada-ada: ! ! ! !, ! @ # @**

**Sa - wé – ga wa – dya ré – wan - da**

**# @ ! 5, 6 ! z5x.c6 z5x.c3 2**

**Ti - na - ta ri – sang Seng – ga - na Ooo…..**

**B B g2 j1j 2 3 G2 j1j 2 3 G2 . j3j 2 j1j 2 g6**

**n6 pn6 n6 pn6 n6 pn6 j5j 3 gn2 . 6 . 2 . 6 . 2 j12 j32 j12 3**

**Kenong + Kempul Balungan**

1. **1. Sampak: Saking Kendang <<<< g2**

**[ 3 2 3 2 3 5 6 G5 6 5 6 5 2 5 6 G!**

**6 ! 6 ! 5 6 ! G6 ! 6 ! 6 3 6 5 G3**

**5 6 ! 6 2 5 3 g2 ] Rep. Lancaran**

**Isian Sampak (Ritmis):**

**[ . j32 j.3 5 j!! j56 j!6 ! j.6 j!6 j5! 6 3 j.3 j12 j3k.6**

**j.2 j.6 j.1 2 ] Kembali ke Sampak biasa.**

**2. Lancaran: [ 5 2 5 2 5 2 1 G3 6 3 6 3 6 ! 3 G2**

**6 ! 3 2 3 6 5 G3 6 5 3 5 y 1 3 g2 ]Rep.**

**Lancaran Balungan *ngracik*:**

**[ 6 5 3 2 6 5 3 2 6 5 ! 6 2 1 2 3**

**6 5 3 . 6 5 3 . 6 6 6 ! 2 1 3 2**

**3 3 3 1 2 3 1 2 . 3 5 6 . 5 . 3**

**. 6 . 5 . 3 . 5 2 . 1 . 2 3 1 2 ] Rep. Ilustrasi**

**3. Ilustrasi: [ n. g n. jg j n. j.j n. g n. g ]**

**Ada-**ada: **3 3 3 3, 3 5 6 6**

**Gu – mu-ruh swa - rèng de - na - wa**

**3 3 3 3, 3 3 z3x.c5 z3x.c2**

**Lir am – be – lah ca – kra - wa - la**

1. **1 1 2 3 3**

**Ing na – gri A – leng- ka**

**1 1 1 1, z1x.c2 y z3x.c5 z3x.c2**

**Ga –wé gè – gèr kang ha - mu - lat**

**4. Ladrang: a) [ 3 2 3 5 6 5 3 2 3 2 3 5 6 5 3 2**

1. **2 3 5 6 5 3 2 6 5 3 5 3 2 3 g2**

**b) 3 5 6 ! 6 5 2 3 1 2 1 6 ! 5 2 3**

**6 5 2 1 6 1 2 3 6 5 3 5 3 2 3 g2 ]**

**5. Playon: 3 2 3 2 3 2 1 3 2 G1 2 1 3 2 5 6 ! G6**

**[ 5 6 ! 6 5 3 2 3 5 6 ! G6 5 6 ! 6**

**2 3 5 3 2 1 2 G1 2 1 2 1 3 5 6 5**

**3 2 1 G2 3 2 3 2 5 6 ! g6 ]**

**Transisi: Slendro**  **2 1 6 6, 6 3 5 5**

**Pelog 2 3 1 1, 1 1 2 3 5 g5**

1. **1. Taman Soka: Lagon Pl. Bem**

**3 3 3 3 3 3 3 z2x.x3x2c1, 1 z2x.c3**

**a - na cah - yo kang su - mo - rot ba - bo**

**3 3 3 3 3 3 3 z2x.x3x2c1**

**a - ne - lah – i ha – man-co – rong**

**1 1 1 1 1 2 z3c5 5, z6c! z!c@ . z5x.c6 z1x.x2x1cy**

**a – nyu- nar - i we – da – na - né a é a - na**

**2 2 2 2 2 z2x.c1 z2c3 z2x.x1x2c1, z3x x2x x1x.x x2x x1x cy**

**Neng-gih Dè - wi re – kyan Sin - ta**

**2. Ladrang: *wirama* I & II**

**[ 2 1 2 6 2 1 2 6 1 1 3 2 6 3 5 6**

**3 5 2 3 6 5 3 2 5 6 5 4 2 1 2 g6 ]**

***Wirama* III:**

1. **3 2 1 3 2 1 6 2 3 2 1 3 2 1 6**

**1 1 2 1 5 6 1 2 y 1 2 3 2 1 2 6**

**. . 6 5 2 1 2 3 6 5 3 5 3 2 1 2**

**. 3 5 . 5 6 5 4 2 3 2 1 3 2 1 gy**

**3. Playon: [ 2 6 2 6 2 3 5 6 3 5 2 3 6 5 3 G2**

**1 y 1 2 3 5 3 2 5 6 5 4 2 1 2 g6 ]**

**4. Ktw. Wisanggeni [buka Celuk]:**

**! ! . . 6 6 ! @ 6 3 2 1 3 2 1 g6**

**! ! . . 6 6 ! @ 6 3 2 1 3 2 1 g6**

**2 2 . . 2 3 2 1 . 3 . 2 . 1 . gy**

***Andhegan :*  6 6 6 6 6 3 5 6**

**5. Kembali ke Playon No. II. 3**

**[ 2 6 2 6 2 3 5 6 3 5 2 3 6 5 3 G2**

**1 y 1 2 3 5 3 2 5 6 5 4 2 1 2 g6 ]**

**6. Gangsaran:**  **6 atau 2 menurut kebutuhan tari/Playon *sesegan* rep. Palaran**

**7. Palaran Mas Kumambang………Rambatan Balungan 3 5 6 g1**

**8. Kembali ke Playon No. II. 3….suwuk gropak.**

1. 1**. Tembang Kinanthi, Pl. Nyamat (Senggana)**

**2. Sampak [ 6 6 6 6 4 4 4 4 6 6 6 . Rep.**

**Rep. Malik Slendro** <<<< **6 5 3 g2**

**3. Playon: [ 3 2 3 2 ! 5 6 ! 6 5 3 2 6 ! 5 G6**

**! 6 ! 6 3 6 5 3 5 6 ! 6 2 5 3 g2 ]**

**4. Sampak: [ 3 2 3 2 3 5 6 G5 6 5 6 5 6 ! 5 G6**

**! 6 ! 6 3 6 5 3 5 6 ! 6 2 5 3 g2 ]**

**5. Gangsaran: [ 2 2 2 2 2 2 2 2 ]**

**6. Kembali ke Playon No. III. 3**

1. **1. Ladrang: [ 5 3 5 2 5 3 5 2 5 3 5 2 5 3 5 6**

**! 5 6 . ! 5 6 . ! 5 2 3 6 5 3 g2**

**3 5 6 3 5 6 ! 6 3 5 6 ! 3 2 1 6**

**. 3 6 . 3 2 1 2 y 1 2 3 6 5 3 g2 ]**

**2. Playon: 3 2 3 2 3 2 1 3 2 G1 2 1 3 2 5 6 ! G6**

**[ 5 6 ! 6 5 3 2 3 5 6 ! G6 5 6 ! 6**

**2 3 5 3 2 1 2 G1 2 1 2 1 3 5 6 5**

**3 2 1 G2 3 2 3 2 5 6 ! g6 ]**

**3. Galong: 5 2 5 2 5 2 5 1 5 G1 5 1 5 1 5 3 5 2**

**[ 5 ! 5 G6 5 ! 5 6 5 3 5 2 5 ! 5 G6**

1. **! 5 6 5 2 5 3 5 2 5 G1 5 2 5 1**

**5 3 5 6 5 3 5 G2 5 3 5 2 ]**

**Rep. Isian Balungan:**

**[ 5 ! 6 ! 6, 1 2 3 5 3 2, 3 2 3 5 6, 6 /6 6 6 /6 6, 5 2 3 1 2 3**

**2 2 5 3 2, 1. 1. 1. 1. 11111111...2 3 1 2 3 5 6 ]**

**4. Kembali ke Galong bia**

**5. Gangsaran: [ 2 2 2 2 2 2 2 2 ]**

**6. Tayungan:[ 6 3 6 5 6 3 6 2 6 3 6 5 6 3 6 2**

**6 3 6 5 6 3 6 2 6 3 6 5 6 3 6 g2 ]**

**7. Suwuk: 3 2 3 2 3 2 3 5 ! g6**

**Rumpakan kanggé Ladrang wirama I**

**. . . . j.j @ j!j # j@j ! 6**

**Neng-gih kang ka-war - na**

**j.j 6 j!j 6 j!j # jz@xj c# j.j 6 j5j 6 j3j 5 6**

**su-mer-bak gan-da – nya jro-ning ta- man sa - ri**

**. j.j 3 j5j 6 3 j.j 6 zj5jx c6 jz3jx c1 2**

**Kang pus-pi – ta a - rum a - rum**

**j3j 5 j6j 7 j6j 5 jz4jx c5 j.j 2 j1j y j2j 1 y**

**brema-ra am-bre-nge – ngeng a - ngi-sep sa-ri - né**

**. . . . j.j 1 1 jz2jx c1 y**

**Nya – ta la - mun**

**. 1 j2j 3 2 j.j 6 3 zj5jx c6 6**

**Yèn ka-du – lu ti - non a - sri**

**. . j!j @ j#j @ j!j 6 5 3 2**

**Ri-neng-ga sang–gya pra ma - ta - ya**

**j3j 5 6 5 4 j.j 2 jz1jx c3 jz2jx c1 y**

**bi-na – rung gang - sa nut wi - ra - ma**

**Cakepan tembang kanggé Ladrang wirama II**

**. . . . . . . . . . 6 ! . z!x x xxj@jx c! 6**

**Nenggih wa - u**

**. . . . # # zj@xj c! @ . . jz@xj c# ! . z!x x xj@xj c! 6**

**Ing-kang sa - mya pa - ri su - ka**

**. . jz3jx c6 5 . z5x xx xj6xj c5 z3x x x5x x c6 2 1 .j y 1 jz2jx c3 z2x**

**Am - ba - bar Rum ing Nga - yog - ya na - gri**

**x5x x c6 . . 6 6 jz5xj c6 z4x x x.x xc5 jz2jx c3 1 . z1x xx xj2xj c1 y**

**kar – ya seng - sem pra ka - wu - la**

**Gérongan Ladrang kanggé wirama III**

**. . . . ! ! zj!c@ z!x x x xj@x!x x c6 j.6 z6x x x jx.c! z!x x jx6c@ @**

**Na – li - ka - ni - ra ing da - lu**

**Ku – kus ing du - pa ku - me - lun**

**. . . . . 6 jz!c@ z#x x x xj.x@x x c! jz@c! 6 . 5 jz3c6 6**

**Wong A - gung mang–sah se - mè - di**

**Nge-ning - ken tyas kang a - pe - kik**

**. . 5 5 . . jz3c6 z5x x x x.x x x jx6c5 2 z1x x x xj.cy z1x x jx2c3 3**

**Si – rep kang ba - la wa - na - ra**

**Ka – weng - ku sa - gung ja - jah - an**

**. . 3 z5x x x xj.x6x xj!c@ jz!c6 z5x x x x.x x x xj6c5 3 2 . z1x x xj2c3 2**

**Sa - da - ya wus sa - mi gu - ling**

**Na – nging sa - nget a - ngi - ki - pi**

**. . 3 z5x x x x.x x c6 3 z5x x x x!xx x x c@ ! z6x x x jx.c5 z4x x jx2c5 4**

**Na – dyan a - ri su - dar - sa - na**

**Sang Re - si Ka - né - ka pu - tra**

**. . jz1c2 2 . jz1xyx xj1c3 2 . . jz2c3 1 . z1x x jx2c1 y**

**Wus da - ngu nggèn - i - ra gu - ling**

**Kang an - jog sa - king wi - wa - ti**